

STUDI FENOMENOLOGIS: PENGALAMAN *CAREGIVER* LANSIA NON-MANDIRI DI PANTI WREDA MELANIA PADEMANGAN

Bella Averina Jonathan¹, Annastasia Ediat¹

¹Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro
Jl. Prof. Mr. Sunario, Kec. Tembalang, Kota Semarang, Jawa Tengah 50275

Email: bellaaverina49@gmail.com

ABSTRAK

Sebagai golongan yang rentan, lansia membutuhkan perawatan jangka panjang terlebih bagi lansia non-mandiri untuk memenuhi keterbatasannya dalam melakukan aktivitas primer sehari-hari seperti makan, mandi, hingga mobilisasi dirinya sendiri. Lansia non-mandiri memerlukan bantuan dari *caregiver* sebagai solusi dari keterbatasan mereka tersebut. Salah satu jenis dari *caregiver* adalah *caregiver* formal yang dapat bekerja di panti wreda. *Caregiver* merawat dan melayani para lansia secara emosional maupun fisik. Penelitian ini akan mencoba untuk memahami pengalaman *caregiver* yang bekerja di Panti Wreda Non-Mandiri Melania Pademangan. Pemilihan partisipan penelitian ini dilakukan dengan teknik *purposive sampling*. Partisipan dari penelitian ini adalah 3 orang *caregiver* dengan masa kerja minimal dua tahun. Penelitian ini dilakukan secara kualitatif dengan metode fenomenologi analisis deskriptif. Pengambilan data akan dilakukan dengan metode wawancara semi-terstruktur. Terdapat tujuh tema esensial yang ditemukan dalam pengalaman *caregiver* lansia non-mandiri, yaitu: (1) Emosi negatif *caregiver* pada awal masa kerjanya. (2) Emosi positif dalam melakukan pekerjaannya. (3) Motivasi *caregiver* mempertahankan pekerjaannya. (4) Pengaruh dukungan sosial terhadap *caregiver* (5) Bentuk adaptasi *caregiver* dalam melakukan pekerjaannya. (6) Keterikatan emosional *caregiver* dengan lansia penghuni panti. (7) Pemaknaan yang diperoleh *caregiver* dari menjalankan pekerjaannya. Dengan penelitian ini, partisipan menceritakan pengalaman mereka sebagai *caregiver* lansia non-mandiri. Temuan dalam penelitian ini dapat dijadikan masukan bagi psikologi positif dalam memahami pengalaman *caregiver*.

Kata kunci: deskriptif; *caregiver*; lansia non-mandiri; panti wreda; *caregiver* lansia non-mandiri

**PHENOMENOLOGICAL STUDY: THE EXPERIENCE OF CAREGIVERS
FOR NON-INDEPENDENT ELDERLY AT PANTI WREDA MELANIA
PADEMANGAN**

Bella Averina Jonathan¹, Annastasia Ediat¹

¹Faculty of Psychology Diponegoro University
Jl. Prof. Mr. Sunario, Kec. Tembalang, Kota Semarang, Jawa Tengah 50275

Email: bellaaverina49@gmail.com

ABSTRACT

As a vulnerable group, the elderly require long-term care, especially non-independent elderly individuals who face limitations in performing primary daily activities such as eating, bathing, and mobility. Non-independent elderly individuals need assistance from caregivers as a solution to these limitations. One type of caregiver is a formal caregiver who works in nursing homes. Caregivers provide both emotional and physical care to the elderly. This study aims to understand the experiences of caregivers working at Melania Nursing Home for Non-Independent Elderly in Pademangan. Participants in this study were selected using a purposive sampling technique. The study involved three caregivers with a minimum of two years of work experience. This research was conducted qualitatively using a phenomenological descriptive analysis method. Data collection was carried out through semi-structured interviews. Seven essential themes were identified in the experiences of caregivers for non-independent elderly individuals, namely: (1) negative emotions experienced by caregivers at the beginning of their employment, (2) positive emotions in performing their duties, (3) caregivers' motivation to maintain their jobs, (4) the influence of social support on caregivers, (5) caregivers' adaptation strategies in carrying out their work, (6) emotional attachment between caregivers and elderly residents, and (7) the meaning caregivers derive from their work. Through this study, participants shared their experiences as caregivers for non-independent elderly individuals. The findings of this research can contribute to positive psychology by providing insights into the experiences of caregivers.

Keywords: descriptive; caregiver; non-independent elderly; nursing home; caregiver of non-independent elderly

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Penduduk golongan lanjut usia di Indonesia merupakan individu yang memiliki usia 60 tahun ke atas menurut Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2008. Angka populasi masyarakat yang tergolong ke dalam usia lanjut di Indonesia dikatakan akan terus meningkat dengan perkiraan mencapai 61,4 juta jiwa atau 20-25 persen total penduduk Indonesia pada tahun 2045 (Bappenas, 2021). Sebagai golongan yang rentan, lansia juga membutuhkan perawatan jangka panjang terlebih bagi lansia non-mandiri untuk memenuhi keterbatasannya dalam melakukan aktivitas primer sehari-hari seperti makan, mandi, hingga mobilisasi dirinya sendiri.

Lansia non-mandiri memerlukan bantuan *caregiver* untuk memenuhi kebutuhannya dengan keterbatasan yang mereka miliki. Pelayanan yang dilakukan oleh *caregiver* adalah dengan merawat para lansia baik secara emosional maupun fisik. Secara lebih spesifik, *caregiver* bertugas untuk membantu tugas rumah tangga dan perawatan diri, membantu tugas medis atau keperawatan, memberikan dukungan emosional atau sosial, koordinasi dan advokasi perawatan, dan pengganti peran (Butler & James, 2021). Dengan tugas-tugas yang mereka miliki tersebut, tentunya perlu mengorbankan waktu, tenaga, emosi, dan psikologis *caregiver* yang dapat memiliki dampak pada *caregiver* itu sendiri (Losada dalam Ariesti, Ratnawati dan

Lestari, 2018). Tingkat ketergantungan fungsional yang tinggi dapat memberikan beban yang berat bagi *caregiver* (Witt et al., 2025). Hal tersebut dapat menyebabkan *burnout*, depresi, morbiditas, dan bahkan peningkatan angka kematian pada *caregiver* (Witt et al., 2025). *Burnout* pada *caregiver* dapat berdampak pada menurunnya motivasi, perilaku tidak profesional, dan komunikasi yang kurang optimal (Carayannopoulos & Skrobik, 2023).

Butler dan James (2021) mengatakan bahwa *caregiver* sendiri dapat dikategorikan menjadi dua yaitu *caregiver* informal yang adalah seseorang yang melakukan perawatan secara sukarela karena memiliki relasi tertentu dengan individu yang dirawatnya dan *caregiver* formal yang merupakan tenaga profesional yang dibayar untuk merawat seseorang. *Caregiver* formal dapat bekerja di bawah layanan atau lembaga, salah satunya adalah panti wreda. Widiastuti (2019) menyatakan bahwa *caregiver* panti wreda sering menghadapi beban kerja yang berlebih dan stress secara emosional yang berhubungan dengan kualitas perawatan yang dapat mereka berikan. Dalam suatu penelitian terlebih dahulu juga ditemukan bahwa beban *caregiver* yang bekerja di panti wreda dipengaruhi oleh faktor organisasi dan lingkungan seperti keterbatasan regulasi yang berdampak pada kesehatan fisik dan mental *caregiver* (Kunkle et al., 2020). Suatu penelitian dengan metode integrative yang meninjau beban kerja *caregiver* formal di panti wreda menemukan bahwa stress yang dirasakan merupakan aspek utama dalam beban kerja (Kunkle et al., 2021). Penelitian yang sama kemudian menyatakan juga bahwa faktor yang memengaruhi beban kerja *caregiver* di panti wreda meliputi perbedaan tingkat beban, perilaku

penghuni, faktor pekerjaan dan pribadi, dan kualitas perawatan (Kunkle et al., 2021). Meskipun memiliki beban kerja yang berat, tetapi pada salah satu penelitian yang juga memiliki fokus pada *caregiver* di suatu panti wreda ditemukan bahwa semakin kuat panggilan atau *calling* yang dirasakan oleh *caregiver* maka akan semakin tinggi pula tingkat kepuasan hidup mereka (Ramadhan et al., 2013).

Salah satu panti wreda yang ada di Jakarta dan akan diteliti dalam penelitian ini adalah Panti Wreda Non-Mandiri Melania Pademangan. Panti Wreda Non-Mandiri Melania berdiri sejak tahun 2015 di Pademangan, Jakarta Utara. Panti ini merupakan panti wreda swasta yang berada di bawah naungan Yayasan Melania yang berbasis di Jakarta. Panti Wreda ini dikhususkan hanya menaungi dan merawat lansia non-mandiri dengan penyakit tidak menular. Panti ini merawat lansia atas permintaan keluarga lansia dengan persyaratan lansia memiliki penanggungjawab keluarga dan memenuhi persyaratan masuk lainnya. Pada saat penelitian ini dilaksanakan, terdapat 29 orang lansia yang sedang dirawat oleh panti. Panti Wreda Melania Pademangan menerima lansia untuk dirawat secara sementara dari usia 39 tahun dan sekarang sedang merawat secara tetap lansia yang berusia 59-94 tahun. Saat ini terdapat total 29 *caregiver* yang bekerja di panti ini. Seluruh *caregiver* yang bekerja di panti ini telah lulus SMK Keperawatan, D3 Keperawatan, atau S1 Keperawatan yang kemudian akan menjalankan masa pelatihan di panti ini selama 3 bulan sebelum akhirnya menjadi *caregiver* tetap di panti ini.

Sudah terdapat banyak penelitian terdahulu mengenai *caregiver* panti wreda ataupun *caregiver* lansia secara umum seperti penelitian-penelitian yang sudah

disebutkan sebelumnya, tetapi *caregiver* panti wreda untuk lansia non-mandiri sendiri masih sangat terbatas. Maka dari itu, peneliti merasa tertarik untuk mengetahui pengalaman *caregiver* melalui penelitian yang mengangkat judul “Studi Fenomenologis Pengalaman *Caregiver* Lansia Non-Mandiri di Panti Wreda Pademangan” untuk memahami fenomena ini dengan lebih lanjut. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif fenomenologi analisis deskriptif untuk mengetahui pengalaman subjektif *caregiver* lansia non-mandiri.

B. Rumusan Masalah

Caregiver formal yang merawat lansia non-mandiri di panti wreda mengalami berbagai pengalaman dengan menjalankan tanggung jawabnya. Kondisi *caregiver* dalam menjalankan tugasnya dapat dipengaruhi oleh berbagai aspek dan dapat mempengaruhi berbagai aspek dan pihak juga. Dengan terbatasnya penelitian mengenai pengalaman subjektif *caregiver* lansia non-mandiri yang bekerja di panti wreda, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah ‘Bagaimana pengalaman *caregiver* lansia non-mandiri yang bekerja di panti wreda?’

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk memahami pengalaman *caregiver* lansia non-mandiri yang bekerja di panti wreda.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis, peneliti berharap penelitian ini dapat bermanfaat untuk menambah pengetahuan di bidang psikologi positif, perkembangan, sosial, atau bidang ilmu lainnya yang relevan, terutama yang berhubungan dengan makna hidup pada *caregiver* panti wreda.

2. Manfaat praktis

a. Bagi *caregiver*

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi *caregiver* yang menjadi partisipan dan juga *caregiver* lainnya baik formal maupun informal agar mampu memahami pengalaman mereka sebagai *caregiver* lansia non-mandiri.

b. Bagi institusi panti wreda

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi institusi panti wreda dapat lebih memahami kondisi *caregiver* dan memperhatikan kesejahteraan *caregiver* dalam lingkungan kerjanya.

c. Bagi peneliti lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti lain agar dapat menambah informasi mengenai topik terkait khususnya bagi peneliti yang akan melakukan penelitian dengan topik serupa.